

KOTA MABA DALAM ANGKA TAHUN 2014

KATALOG BPS: 110201.8206010

KOTA MABA DALAM ANGKA TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**



Kota Maba Dalam Angka 2014

<http://haltimkab.bps.go.id>

Kota Maba Dalam Angka 2014

ISSN : -

No. Publikasi : 82060. 1305

Katalog BPS: 1102010.8206011

Ukuran Buku: 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman: xiii + 58

Naskah:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Penyunting :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar dan Grafik :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

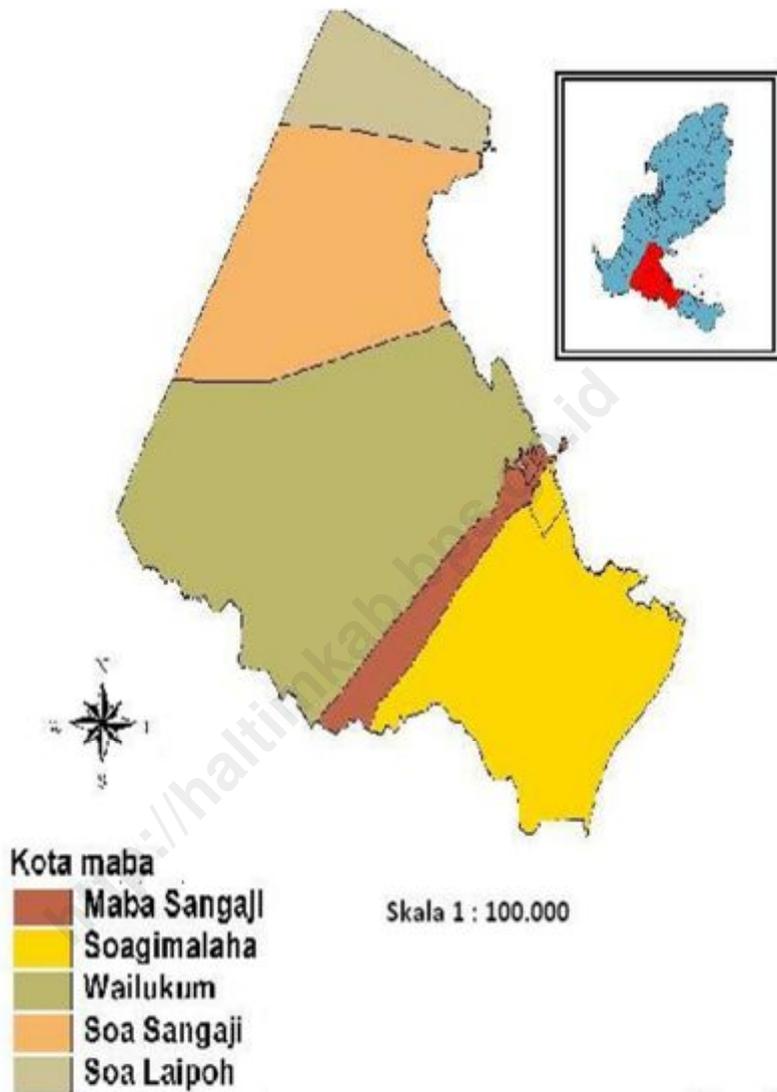
BPS Kabupaten Halmahera Timur

Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

**Peta Administrasi
Kecamatan Kota Maba**



LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR



**PENJELASAN LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**
(Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 01 Tahun
2005
Tentang Lambang Daerah Kabupaten Halmahera Timur)

Nama, Bentuk, Motif dan Tata Warna

Lambang Daerah bernama "LIMABOT FAYFIYE" yang berarti ajakan dengan mengutamakan kebersamaan yang harmonis dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas bersama dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Warna dasar Lambang Daerah adalah Hijau Muda, bermakna Kabupaten Halmahera Timur memiliki potensi hutan yang luas dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat.
2. Bentuk Perisai Segi Lima melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia. Bintang Segi Lima di puncak Lambang Daerah adalah melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Sang Khalik Pencipta alam semesta yang merupakan kepercayaan lima agama di Indonesia umumnya dan Halmahera Timur khususnya.
3. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Pala, melambangkan hasil komoditi perkebunan, dimana pala merupakan komoditi unggulan sektor perkebunan di Kabupaten Halmahera Timur.
4. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Padi, melambangkan swasembada pangan juga melambangkan kesejahteraan.
5. Di dalam Lambang Daerah terdapat Matahari Terbit, melambangkan letak administratif Kabupaten Halmahera Timur yang berada di bagian timur pulau Halmahera dan tetap bersinar maju dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gunung/Pulau, melambangkan Daerah Kepulauan bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah Provinsi Maluku Utara dengan jumlah gunung empat, melambangkan empat Kecamatan.
7. Di dalam Lambang Daerah terdapat Laut, melambangkan potensi kelautan, bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah dimana laut lebih luas dari daratan merupakan yang terbaik di bidang kelautan.
8. Di dalam Lambang Daerah terdapat Perahu Kora-Kora, melambangkan keberanian, berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran, berani berkata jujur, berani menumpas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.
9. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gelombang Laut, melambangkan perairan dan gelombang laut.
10. Di dalam Lambang Daerah terdapat Daun Kelapa dan Daun Sagu, melambangkan bahwa Kelapa melambangkan komoditi hasil perkebunan dan Sagu merupakan makanan pokok masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dan masyarakat Maluku Utara pada umumnya.

11. Di dalam Lambang Daerah terdapat Tanah, melambangkan hasil bumi/bahan galian, bermakna potensi pertambangan yang sangat besar.
12. Di dalam Lambang Daerah terdapat Parang dan Salawaku melambangkan alat perang dalam mengusir penjajah di Bumi Halmahera Timur khususnya dan Maluku Utara pada umumnya.
13. Di dalam Lambang Daerah terdapat Lingkaran, melambangkan Perlindungan.
14. Lambang Daerah dilengkapi dengan angka "2003" di bawah tulisan nama Lambang, melambangkan tahun berdirinya Kabupaten Halmahera Timur.

Arti dan Makna

1. Gerak garis daun kelapa dan daun sagu mengungkapkan Daerah yang sedang berkembang.
2. Garis tepi perisai berwarna merah dan putih berarti Bendera Merah Putih.
3. Warna Lambang adalah hijau muda, melambangkan potensi kehutanan.
4. Warna Padi adalah kuning keemasan sesuai warna asli dari padi, melambangkan kejayaan, kemenangan dan keceriaan.
5. Warna Pulau adalah putih, melambangkan kesucian/bersih hati. Masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dalam membina hubungan antar sesama walaupun berbeda etnis, tetapi memiliki satu tekad/tujuan untuk membangun Kabupaten Halmahera Timur selangkah lebih maju dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Maluku Utara.
6. Warna Biru sesuai dengan warna asli laut dipandang dari kejauhan, warna biru memiliki efek menenangkan bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur baru berusia muda ini akan memiliki masyarakat yang berjiwa tenang/teguh, berilmu dan berakhlak mulia.
7. Warna Perahu Kora-Kora adalah warna merah, melambangkan keberanian bermakna bahwa berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran, berani berkata jujur, berani menumpaskan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.
8. Warna Daun Kelapa dan Daun Sagu adalah Hijau sesuai warna asli dari daun. Melambangkan kesuburan, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dengan segala potensi sumber daya alam yang melimpah, tumbuh subur dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan.
9. Warna tanah adalah Coklat tua melambangkan potensi bahan galian yang bernilai di bumi Kabupaten Halmahera Timur.
10. Parang dan Salawaku selain bermakna sejarah, juga bermakna :
 - Parang bermakna ketajaman berpikir dan kritis dalam kebenaran. Kabupaten Halmahera Timur akan menciptakan sumber daya manusia yang handal di segala bidang dengan memiliki sikap kritis dalam kebenaran, berilmu dan berakhlak mulia.
 - Salawaku sebagai tumen/perisai, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dalam melaksanakan pembangunan mengikuti era perkembangan globalisasi yang bersifat positif dan menangkis pengaruh-pengaruh dari luar yang dapat merongrong jati diri bangsa.

11. Warna angka tahun 2003 adalah kuning, melambangkan kemenangan, kesuksesan dalam perjuangan.
12. Lingkaran, melambangkan perlindungan, bermakna bahwa segala potensi Daerah yang dilindungi oleh Daerah dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk kemakmuran bersama.
13. Pita, bermakna melindungi masyarakat Halmahera Timur dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan semangat jiwa kegotongroyongan.
14. Garis gelombang bermakna perairan dan gelombang laut.
15. Gunung berjumlah 4 (empat) bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur mempunyai 4 Kecamatan.
16. Perahu Kora-Kora bermakna alat perang untuk menciptakan kedamaian.

Lambang Daerah memantulkan jalinan warna yang serasi dengan makna unsur-unsur :

- a. Putih berarti bersih, ungkapan kesucian, keikhlasan, kerelaan, keimanan.
- b. Kuning, ungkapan keinginan yang sifatnya setia, agung dan mulia.

<http://halmahera.bps.go.id>

VISI DAN MISI

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Visi

"Terwujudnya Kabupaten Halmahera Timur Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera".

Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berdaya saing
2. Mewujudkan masyarakat yang mandiri
3. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera
4. Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan Agamis
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan Bersih



SAMBUTAN CAMAT KOTA MABA

Buku KECAMATAN KOTA MABA DALAM ANGKA 2014 adalah salah satu publikasi lintas sektoral yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Buku ini berisi tentang data statistik Kecamatan Kota Maba yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi pembangunan di Kecamatan Kota Maba.

Mengingat pentingnya publikasi ini, maka diharapkan BPS dapat melakukan penyempurnaan dalam penerbitan selanjutnya untuk menghadapi globalisasi informasi.

Patut kita syukuri dengan tebitnya buku Kecamatan Kota Maba Dalam Angka sebagai langkah nyata tersedianya data dan informasi statistik Kecamatan ini.

Akhirnya kepada pihak BPS dan seluruh pihak yang terkait, kami sampaikan banyak terimakasih atas bantuan dan dukungannya sehingga publikasi ini dapat terbit pada waktunya.

Kota Maba, Agustus 2014

Camat Kota Maba



SAMBUTAN KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Kecamatan Dalam Angka (KCDA) tahun 2014 merupakan publikasi yang menyajikan gambaran secara menyeluruh perkembangan pembangunan Kecamatan, baik fisik maupun Non-fisik dalam kurun waktu satu tahun.

Sumber data yang digunakan adalah data mutakhir yang tersedia baik hasil kegiatan statistik (data primer) Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur maupun hasil kegiatan statistik (data sekunder) Instansi lain.

Berhasilnya buku ini diterbitkan dengan hasil yang optimal adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina dengan instansi sumber data. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas penerbitan publikasi lintas sektoral tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Katalog	ii
Peta Administrasi Kecamatan Kota Maba	iii
Lambang Kabupaten Halmahera Timur	iv
Penjelasan Lambang Halmahera Timur	v
Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Halmahera Timur	viii
Sambutan Camat Kecamatan Kota Maba	ix
Sambutan Kepala BPS Kabupaten Halmahera Timur	x
Ucapan Terima Kasih	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I Keadaan Geografi	1
BAB II Pemerintahan	9
BAB III Kependudukan	15
BAB IV Sosial	19
BAB V Pertanian	33
BAB VI Perindustrian	55
BAB VII Perdagangan	61

DAFTAR TABEL
KEADAAN GEOGRAFIS

	Halaman	
1.1	Letak Geografis Kecamatan Kota Maba 2013	4
1.2	Gambaran Kecamatan Kota Maba, 2013	5
1.3	Pembagian Daerah Administrasi dan Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013	6
1.4	Nama Pulau dan Nama Gunung, Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013	7
1.5	Nama Sungai menurut Daerah Aliran di Kecamatan Kota Maba, 2013	8

PEMERINTAHAN

2.1	Nama Camat dan Kepala Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	12
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Kota Maba menurut Jenis Kelamin 2013	13

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Kota Maba, 2013	18
-----	--	----

SOSIAL

4.1.1	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	22
4.1.2	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di KecamatanMaba 2013	23
4.1.3	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013	24

4.1.4	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013	25
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	26
4.2.2	Banyaknya Pos dan Klinik KB menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	27
4.2.3	Banyaknya Penderita Cacat Fisik dan Cacat Mental menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013	28
4.3.1	Banyaknya Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	29

PERTANIAN

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	37
5.1.3	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa dan Penggunaannya Kecamatan Kota Maba 2013	38
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	39
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	41
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	43
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	47
5.3.1	Populasi Ternak menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	48

5.3.2	Populasi Unggas menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	49
5.4.1	Produksi Perikanan Laut Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013	50
5.4.2	Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013	51
5.4.3	Banyaknya Nelayan di Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013	52
5.4.4	Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013	53

PERINDUSTRIAN

6.1	Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di Kecamatan Kota Maba 2013	58
6.2	Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	59
6.3	Jenis Perusahaan menurut Desa di Kecamatan Kota Maba 2013	60

PERDAGANGAN

7.1	Banyaknya Pedagang menurut Desa di Kecamatan Kota Maba	60
7.2	Banyaknya Toko, Kios menurut Desa di kecamatan Kota Maba 2013	64
7.3	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Kota Maba, 2013	65

BAB I

Keadaan Geografi Kota Maba

<http://halminkab.files.wordpress.com/2011/04/keadaan-geografi-kota-maba.pdf>

Penjelasan Teknis

1. Secara geografi wilayah Kecamatan Kota Maba berbatasan dengan Teluk Buli dan Kecamatan Maba di sebelah utara, di sebelah timur terdapat Teluk Buli dan Kecamatan Maba Selatan, di Selatan berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Tengah, sedangkan di sebelah barat terdapat Kecamatan Wasile Selatan.
2. Kecamatan ini merupakan ibukota dari Kecamatan Kota Maba dan dibagi menjadi 6 desa, yaitu Maba Sangaji sebagai ibu kota kecamatan, Soagimalaha, Wailukum, Soa Sangaji, Soa Laipoh , dan Tewil.

1. Geografi

Tabel 1.1 Letak Geografis Kecamatan Kota Maba, 2013

Lintang/Batas (1)	Letak/Wilayah (2)
1. Lintang	0°37'25" – 0°55'10" LU
2. Bujur	127°57'45" – 128°27'20" BT
3. Sebelah Utara	Kecamatan Maba
4. Sebelah Selatan	Kabupaten Halmahera Tengah
5. Sebelah Barat	Kecamatan Wasile Selatan
6. Sebelah Timur	Kecamatan Maba Selatan

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013

Tabel 1.2 Gambaran Kecamatan Kota Maba, 2013

Uraian (1)	Keadaan (2)
Ibukota Kecamatan	Desa Maba Sangaji
Luas Kecamatan (Daratan+Lautan)	-
Luas Daratan	835, 71 km ²
Luas Lautan	-
Luas Areal Hutan	-
Jumlah Penduduk	-
Jumlah Angkatan Kerja	-
Rata-Rata Pertumbuhan Penduduk	-
Kepadatan Penduduk Rata-Rata	-

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013

Tabel 1.3 Pembagian Daerah Administrasi dan Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Luas Wilayah (2)	Jarak dari Ibukota Kecamatan (3)
Maba Sangaji	3.5	0.62
Soagimalaha	150	1.8
Wailukum	86	7.84
Soa Sangaji	4	25.8
Soa Laipoh	100	26.0

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013

Tabel 1.4 Nama Pulau dan Nama Gunung, Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Nama Pulau (2)	Nama Gunung (3)
Maba Sangaji	-	Difa
Soagimalaha	Mobon	-
Wailukum	-	Difa, Ninggini
Soa Sangaji	-	-
Soa Laipoh	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan, 2013

Tabel 1.5 Nama Sungai menurut Daerah Aliran di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Nama Sungai (2)
Maba Sangaji	Sangaji, Mnou
Soagimalaha	Soagimalaha, Tewil
Wailukum	Wayrafoam, Fai, Noilo, Lolbou, Kilobo ,
Soa Sangaji	Woyo Nof
Soa Laipoh	Air Nof

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013

BAB II

Pemerintahan Kota Maba

<http://halminkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Pembentukan kecamatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 4 Tahun 2006, tentang pembentukan Kecamatan Wasile Tengah, Kecamatan Wasile Utara, Kecamatan Wasile Timur, Kecamatan Maba Tengah, Kecamatan Maba Utara, dan Kecamatan Kota Maba.
2. (PERDA) Kabupaten Halmahera Timur Nomor 2 tahun 2012, tentang pembentukan desa, jumlah desa yang ada adalah 102 Desa.
3. Di Kecamatan Maba ini terdapat penambahan Desa Tewil.
Pegawai Kecamatan Kota Maba berjumlah sekitar 206 orang yang terdiri dari 60 laki-laki dan 146 perempuan. Adapun komposisinya adalah 15 orang pegawai kantor camat, 161 orang guru, dan 30 orang tenaga kesehatan.

2. Pemerintahan

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Nama Kepala Desa
(1)	(2)
Soagimalaha	Haruna Dulali
Maba Sangaji	Abbas Ali
Soa Sangaji	Hi. Ismail Marsaoli
Wailukum	Muhib Abu
Soa Laipoh	Djamil Labadu
Tewil	Yakob Maliate

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Kota Maba,

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Menurut Tingkat Kepangkatan / Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maba, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Kota Maba	60	146	206
Kantor Camat	11	4	15
Guru	42	119	161
Puskesmas/Pustu/Tenaga Kesehatan	7	23	30

Sumber : BKD Haltim

<http://halminkab.bps.go.id>

BAB III

Kependudukan Kota Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia (Kabupaten Halmahera Timur) selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

3. Kependudukan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Kota Maba, 2013

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	588	522	1.110	113
5-9	441	408	849	108
10-14	316	301	617	105
15-19	405	378	783	107
20-24	443	332	775	133
25-29	543	490	1.033	111
30-34	540	433	973	125
35-39	386	296	682	130
40-44	295	189	484	156
45-49	201	134	335	150
50-54	133	110	243	121
55-59	114	62	176	184
60-64	53	46	99	115
65-69	21	35	56	60
70-75	17	19	36	89
75+	11	6	17	183
JUMLAH	4.507	3.761	8.268	120

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur, 2013

BAB IV

Sosial

Kota Maba

<http://halminkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
2. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah(MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

<http://halminkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorer (5)
Maba Sangaji	1	180	16	0
Soa Gimalaha	2	415	17	3
Wailukum	1	152	10	0
Soa Sangaji	1	270	14	1
Soa Laipoh	0	0	0	0
Tewil	1	103	11	0
Jumlah	6	1120	68	4

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur

Tabel 4.1.2 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honoror (5)
Maba Sangaji	1	72	7	2
Soa Gimalaha	1	226	17	3
Wailukum	1	44	7	3
Soa Sangaji	1	87	8	3
Soa Laipoh	0	0	0	0
Tewil	0	0	0	0
Jumlah	4	429	39	11

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur

Tabel 4.1.3 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorer (5)
Maba Sangaji	0	0	0	0
Soa Gimalaha	1	272	13	5
Wailukum	0	0	0	0
Soa Sangaji	0	0	0	0
Soa Laipoh	1	27	0	3
Tewil	0	0	0	0
Jumlah	2	299	13	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur

Tabel 4.1.4 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorer (5)
Maba Sangaji	0	0	0	0
Soa Gimalaha	1	183	15	3
Wailukum	0	0	0	0
Soa Sangaji	0	0	0	0
Soa Laipoh	0	0	0	0
Tewil	0	0	0	0
Jumlah	1	183	15	3

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas		Puskesmas Pembantu	Poskesdes	Polindes
	(2)	Puskesmas Perawatan (3)	Non Perawatan (4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	1	-	-	-
Soa Gimalaha	1	-	-	-	-	-
Wailukum	-	-	-	1	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	-	-	1	-	1	-
Tewil	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	0	2	1	1	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.2.2 Banyaknya Pos dan Klinik KB Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Pos KB	Klinik KB
(1)	(2)	(3)
Maba sangaji	1	1
Soa Gimalaha	1	1
Wailukum	1	0
Soa Sangaji	1	0
Soa Laipoh	1	0
Jumlah	5	2

Sumber : Badan Koordinasi KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.2.3 Banyaknya Penderita Cacat Fisik, Cacat Mental, Cacat Ganda menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Cacat Fisik	Cacat Mental	Cacat Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji	-	-	-
Soa Gimalaha	4	1	-
Wailukum	6	-	-
Soa Sangaji	6	-	-
Soa Laipoh	-	-	-
tewil	5	-	-
Jumlah	21	1	

Sumber: Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.3 Sosial Lainnya

Tabel 4.3.1 Banyak Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Wanita Rawan Sosial	LANSIA	WARIA	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Sangaji	13	15	3	-
Soa Gimalaha	19	18	-	3
Wailukum	21	20	-	-
Soa Sangaji	11	11	-	-
Soa Laipoh	6	5	-	-
Tewil	1	7	-	-
Jumlah	71	76	3	3

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Lanjutan Tabel 4.3.2

Desa	Organisasi Sosial	Keluarga Miskin	Rumah Tidak Layak Huni
(1)	(6)	(7)	(8)
Maba Sangaji	3	12	6
Soa Gimalaha	3	0	7
Wailukum	2	27	21
Soa Sangaji	2	15	4
Soa Laipoh	2	12	7
Tewil	1	33	4
Total	13	99	45

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur,2013

<http://halmimkab.bps.go.id>

BAB V

Pertanian

Kota Maba

<http://haltimkab.ms.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil kali antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data yang dikumpulkan mencakup padi, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar).
2. data tanaman hortikultura dikumpulkan dari dinas pertanian dan peternakan. Data pokok yang dikumpulkan adalah luas panen dan produksi.
3. Tanaman sayuran dan buah-buahan dibagi menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan selama musim dan tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
5. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kopi (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala), serta minyak daun (sereh).
6. Data perkebunan dan kehutanan didapat dari dinas perkebunan dan kehutanan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang

berupa hutan, ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan tetap.

7. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang kawasan kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok hutan konsevasi, hutan lindung, dan hutan produksi.

<http://halminkab.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		Jumlah
		Lahan Kering	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Sangaji	0	42	0	42
Soa Gimalaha	0	20	8	28
Wailukum	0	20	10	30
Soa Sangaji	0	150	30	180
Soa Laipoh	0	40	10	50
Tewil	0	20	10	30
Jumlah	0	292	68	330

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) dan Penggunaannya Menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Bangunan	Tegal / Huma, Kebun, Ladang	Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji	-	42	22
Soa Gimalaha	-	20	11
Wailukum	-	20	0
Soa Sangaji	-	150	50
Soa Laipoh	-	40	3
Tewil	-	20	1
Jumlah	0	292	87

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	1	1,5	1	3	2	4
Soa Gimalaha	1	2	10	30	2	6
Wailukum	13	26	2	12	1	5
Soa Sangaji	10	19	1	2	0,5	1
Soa Laipoh	5	10	1	1	2	4
Tewil	1	1,5	1	2	0,5	1
Jumlah	31	60	16	50	8	21

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Lanjutan Tabel 5.1.3

Desa	Kacang Tanah		Kedelai		Kacang Hijau	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	0	0	0	0	0	0
Soa Gimalaha	6	7,2	0	0	0	0
Wailukum	0,5	0,5	0	0	0	0
Soa Sangaji	1	0,5	0	0	0	0
Soa Laipoh	1	0,5	0	0	0	0
Tewil	1	0,5	0	0	0	0
Jumlah	9,5	9,2	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

5.2 Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Cabe Lombok		Ketimun		Petsai	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Gimalaha	-	-	-	-	-	-
Wailukum	-	-	-	-	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	-	-	-	-	-	-
Tewil	1	0,5	-	-	-	-
Jumlah	1	0,5	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Kacang Panjang		Tomat		Labu Siam	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Gimalaha	-	-	-	-	-	-
Wailukum	-	-	-	-	-	-
Soa Sangaji	0,25	0,25	-	-	-	-
Soa Laipoh	1	0,9	-	-	-	-
Tewil	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1,25	1,15	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Mangga		Durian		Jeruk	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Gimalaha	0,5	1,5	-	-	-	-
Wailukum	1	3	-	-	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	0,5	1,5	-	-	-	-
Tewil	0,5	1,5	-	-	-	-
Jumlah	2,5	7,5	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Pisang		Pepaya		Salak	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	5	12,5	-	-	-	-
Soa Gimalaha	20	50	-	-	-	-
Wailukum	6	15,5	-	-	-	-
Soa Sangaji	1	2,5	-	-	-	-
Soa Laipoh	5	12,5	-	-	-	-
Tewil	2	5	-	-	-	-
Jumlah	39	98	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Nanas		Duku / Langsung		Nangka	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Gimalaha	0,5	1	-	-	-	-
Wailukum	-	-	-	-	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	-	-	-	-	-	-
Tewil	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0,5	1	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Jambu		Rambutan		Kedondong	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Gimalaha	-	-	-	-	-	-
Wailukum	0,75	0,25	-	-	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	-	-	-	-	-	-
Tewil	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0,75	0,25	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.2.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Jahe		Laos / Lengkuas		Kencur	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Gimalaha	-	-	-	-	-	-
Wailukum	-	-	1	0,5	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	-	-	-	-	-	-
Tewil	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	1	0,5	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

5.3 Peternakan

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak (ekor) menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maba Sangaji	-	77	-	-	98	-	-
Soa Gimalaha	-	33	-	-	35	-	-
Wailukum	-	12	-	-	133	-	-
Soa Sangaji	-	7	-	-	110	-	-
Soa Laipoh	-	10	-	-	512	-	-
Tewil	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	139	-	-	888	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas (ekor) menurut Desa di Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik / Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Sangaji	460	-	-	75
Soa Gimalaha	550	-	-	-
Wailukum	285	-	-	24
Tewil	370	-	-	-
Soasangaji	260	-	-	-
Soalaipoh	173	-	-	-
Jumlah	2.098	-	-	99

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.4.1 Produksi Perikanan Laut Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>PERIKANAN LAUT (Ton)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Maba Sangaji	95,6
Soa Gimalaha	81,2
Wailukum	28,7
Tewil	15,9
Soasangaji	0,6
Soalaipoh	45,6
Jumlah	826,6

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.2 Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>TANPA MOTOR</i>	<i>MOTOR TEMPEL</i>	<i>KAPAL MOTOR</i>	<i>JUMLAH</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Sangaji	-	3	20	23
Soa Gimalaha	33	-	13	46
Wailukum	20	27	-	47
Tewil	12	15	-	27
Soasangaji	1	-	-	1
Soalaipoh	2	-	-	2
Jumlah	68,0	45,0	33,0	146,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.3 Banyaknya Nelayan di Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>JENIS NELAYAN</i>		<i>JUMLAH</i>
	<i>TETAP</i>	<i>TIDAK TETAP</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji	23	15	38
Soa Gimalaha	46	20	66
Wailukum	30	29	59
Tewil	15	28	43
Soasangaji	1	10	11
Soalaipoh	12	8	20
Jumlah	127	110	237

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.4 Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Kota Maba menurut desa tahun 2013

Desa	PUKAT PANTAI	PANCING	SOMA	BAGANG	JARING UDANG	RAWAI	GIOP / PAJEKO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maba Sangaji	-	38	-	-	-	11	-
Soa Gimalaha	-	33	-	-	33	-	-
Wailukum	-	59	24	-	1	-	-
Tewil	-	43	6	-	-	-	-
Soasangaji	-	11	-	-	-	-	-
Soalaipoh	-	8	-	2	-	-	-
Jumlah	-	192	30	2	34	11	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

<http://halmimkab.bps.go.id>

BAB VI

Perindustrian Kota Maba

<http://haltimkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi usaha yang berdasar kepada *Internasional Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Klasifikasi industri revisi 3
 - 15: industri makanan dan minuman
 - 16: industri pengolahan tembakau
 - 17: industri tekstil
 - 18: industri pakaian jadi
 - 19: industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - 20: industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk *furniture*), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya
 - 21: industri kertas, barang dari kertas, dan sejenisnya
 - 22: industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman
 - 23: industri batu bara, pengilangan minyak bumi pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir
 - 24: industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia
 - 25: industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik
 - 26: industri barang galian bukan logam
 - 27: industri logam dasar
 - 28: industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya
 - 29: industri mesin dan perlengkapannya
 - 30: industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
 - 31: industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
 - 32: industri radio, televisi dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya
 - 33: industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng
 - 34: industri kendaraan bermotor
 - 35: industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
 - 36: industri furniture dan industri pengolahan lainnya
 - 37: daur ulang

3. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

6. Perindustrian

Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi (juta rupiah) Menurut Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Banyak Perusahaan	Tenaga Kerja	Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji	19	58	1087,5
Soa Gimalaha	18	52	735
Wailukum	7	30	15,6
Soa Sangaji	12	24	224
Soa Laipoh	6	12	18,5
Tewil	4	8	6,5
Jumlah	66	184	2087,1

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.2 Banyaknya Perusahaan di Kecamatan Kota Maba Menurut Bentuk Badan Hukum,2013

Desa	PT	Firma / CV	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji	0	8	1
Soa Gimalaha	3	11	0
Wailukum	1	0	0
Soa Sangaji	3	2	1
Soa Laipoh	0	1	2
Tewil	0	0	
Jumlah	7	22	4

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur,2013

Tabel 6.3 Banyaknya Perusahaan Industri menurut Lapangan UsahaKecamatan Kota Maba,2013

Desa	Industri Pertanian dan Kehutanan	Industri Aneka	Industri Logam	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Sangaji	4	15	0	19
Soa Gimalaha	5	13	0	18
Wailukum	1	6	0	7
Soa Sangaji	4	8	0	12
Soa Laipoh	2	4	0	6
Tewil	2	3	0	5
Jumlah	18	49	0	67

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur,2013

BAB VII

Perdagangan Kota Maba

<http://halminkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data Koperasi bersumber dari Dinas Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Kabupaten Halmahera Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

7. Perdagangan

Tabel 7.1 Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Pedagang	Pedagang	Pedagang
	Besar	Menengah	Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji	-	-	26
Soa Gimalaha	1	2	43
Wailukum	1	-	7
Soa Sangaji	-	-	2
Soa Laipoh	-	-	6
Tewil	-	-	-
Jumlah	2	2	84

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.2 Banyaknya Toko, Kios, Warung Makan Menurut Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Pasar Umum	Pasar Desa	Toko	Kios	Warung	Warung Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji	-	-	2	19	-	4
Soa Gimalaha	-	-	8	25	4	5
Wailukum	-	-	1	4	1	1
Soa Sangaji	-	-	-	3	-	-
Soa Laipoh	-	-	-	6	-	-
Tewil	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	11	57	5	10

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Kota Maba, 2013

Desa	Jumlah Koperasi	Aktif	Tidak Aktif	anggota	pengurus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Sangaji	2	1	-	82	3
Soa Gimalaha	11	9	2	1063	37
Wailukum	-	-	-	-	-
Soa Sangaji	-	-	-	-	-
Soa Laipoh	5	5	-	143	17
Tewil	-	-	-	-	-
Jumlah	18	15	2	1288	57

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
JALAN TRANS HALMAHERA DESA SOAGIMALAHA, KOTA MABA
EMAIL: bps8206@bps.go.id*